

## BIODATA PENULIS

### **Agus Dody Purnomo**

Lahir di Solo, pada 6 Agustus 1970, Agus Dody Purnomo kini telah menjadi salah satu dosen di Universitas Telkom. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari UNS pada Desember 1995, dan gelar Pasca sarjana (apabila ada) dari ITB pada Oktober 2004. Saat ini, Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian arsitektur dan desain. Dalam perjalanan kariernya Beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya adalah: “Penerapan Elemen Estetik sebagai Identitas Budaya Lokal pada Elemen Interior Terminal Penumpang BIJB Kertajati” yang diterbitkan di Waca Cipta Ruang – Jurnal Ilmiah Desain Interior pada tahun 2020, “*Symbol and image of Javanese Nobles at the Pendopo Dalem Wuryaningratan*” yang diterbitkan di ARTEKS Jurnal Teknik Arsitektur pada tahun 2023, “Kajian Gaya Eklektik pada Interior Rumah Tjong A Fie” yang diterbitkan di Jurnal Naditira Widya pada tahun 2023, dan “*DE TJOLOMADOE – The heritage building with a new spirit*” yang diterbitkan di *Embracing the Future: Creative Industries for Environment and Advanced Society 5.0 in a Post-Pandemic Era* pada tahun 2023.

### **Cecep Agus**

Lahir di Kuningan pada 17 Agustus 1978 dan sekarang mengajar di Institut Prima Bangsa Cirebon. Beliau menerima gelar sarjana dari IAIN Cirebon pada Desember 2008 dan gelar Magister dari Universitas Padjadjaran Bandung pada Oktober 2012. Fokus penelitiannya saat ini adalah studi Linguistik bahasa Inggris dan *literature*. Beliau telah menulis banyak karya ilmiah selama kariernya, beberapa di antaranya adalah: “*Language and Gender: Exploring Socio-Cultural Function*” yang diterbitkan oleh Semiotika : Jurnal Ilmu Sastra dan Linguistik pada tahun 2020, “Representasi Makna pada Istilah Benda dan Bangunan Versi Bahasa Indonesia oleh Pemandu Wisata di Keraton Kasepuhan Cirebon” yang diterbitkan oleh Jurnal Pendidikan Bahasa pada tahun 2023. “*The Use of Non-Observance Maxims that Trigger Implicature in Ganjar Pranowo’s Interview* yang diterbitkan pada *LEXEME Journal of Linguistics and Applied Linguistics* pada tahun 2024.

### **Dama Q. Arjanto**

Setelah menyelesaikan pendidikan sarjana di Program Studi Arkeologi Universitas Gadjah Mada pada tahun 2017, Dama bergabung sebagai staf di Balai Pelestarian Manusia Purba Sangiran. Ini menjadi salah satu pengalaman yang membawa untuk mendalami bidang arkeologi prasejarah. Pada tahun 2021 menyelesaikan pendidikan master dalam bidang arkeologi kuartar dan evolusi manusia di Universitas Rovira i Virgili Spanyol. Saat ini Dama merupakan staf pengajar di Departemen Arkeologi Universitas Gadjah Mada dengan bidang riset arkeologi prasejarah, zooarkeologi, paleontologi mamalia mikro, tafonomi, dan rekonstruksi lingkungan purba.

### **Dedi Irwanto**

Lahir di Pedamaran (OKI), 25 Mei 1973. Saat ini bekerja di sebagai Dosen di Program Studi S1 Pendidikan Sejarah. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Merupakan lulusan program doktor sejarah Universitas Gadjah Mada. Karya ilmiah yang dihasilkan antara lain yaitu: Venesia dari Timur: Memaknai Produksi dan Reproduksi Simbolik Kota Palembang dari Kolonial sampai Pascakolonial; Iliran dan Uluan: Dikotomi dan Dinamika Sejarah Kultural Palembang; Historiografi dan Identitas Ulu di Sumatera Selatan; Future Thinking of Culture of Indonesia Education Toward The Attainment of SDGs; The Relationship Between Buddhist Education in Sriwijaya and Buddhist Education in India; Batik Gambo: Sebagai Ciri Khas Budaya Material dari Sekayu.

### **Dwi Pradnyawan**

Lahir di Kediri, Jawa Timur, pada 2 Maret 1975. Saat ini menjadi salah satu staf pengajar (dosen) di Departemen Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, UGM. Mendapat gelar Sarjana Arkeologi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2000, dan gelar Pasca Sarjana Ilmu Sejarah dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2015. Saat ini aktif melakukan penelitian dalam bidang Arkeologi Hindu Buddha (Khususnya Relief dan Ragam Hias) dan Pelestarian Warisan Budaya di Indonesia. Menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa di antaranya adalah: *Book Chapter "Kisah Tiga Candi Siwa di Jawa"* dalam buku KUASA MAKNA tahun 2000. Jurnal Ilmiah "Arsitektur dan Seni Candi Kedulan" dalam Jurnal PURBAWIDYA tahun 2023.

### **Etty Saringendyanti**

Etty Saringendyanti merupakan staf pengajar pada Departemen Sejarah dan Filologi Universitas Padjadjaran dengan keahlian sejarah periode Hindu Buddha, sejarah kebudayaan, dan warisan budaya. Etty menyelesaikan pendidikan S-1 dan S-2 pada jurusan Arkeologi Universitas Indonesia dan S-3 pada Program Pascasarjana Ilmu Sastra Konsentrasi Ilmu Sejarah Universitas Padjadjaran dengan disertasi berjudul *Sunda Wiwitan di Tatar Sunda pada Abad V-Awal Abad XXI: Pespektif Historis-Arkeologis*. Etty telah menulis puluhan jurnal nasional dan juga buku baik secara mandiri maupun tim antara lain *Situs Astana Gede (Kawali): Warisan Budaya Galuh (Ciamis)* (LSM Uga Tatar Sunda, 2021), *Situs Upacara (ceremonial centre) di Bogor Pada Masa Pra Islam* (LSM Uga Tatar Sunda, 2021), *Nyi Pohaci Sanghyang Asri dewi ibu (Mother Goddess) Masyarakat Sunda* (UNPAD Press, 2021), serta judul-judul lainnya.

### **Evy Apriani**

Lahir di Palembang 9 April 1976. Bekerja sebagai Fungsional Penata Ruang Ahli Muda dan Koordinator Pengendalian Pemanfaatan Ruang Dinas PUPR Kota Palembang, menyelesaikan sarjana Arsitektur di Universitas Muhammadiyah Palembang dan pendidikan Profesi Insinyur di PSPPI Universitas Gajah Mada Yogyakarta . Aktif mengikuti kajian dan Komunitas Pecinta Cagar Budaya dengan memegang sertifikasi Ahli Cagar Budaya Dan Penilai Ahli Kegagalan Bangunan. Dan sebagai Pengurus di organisasi Ikatan Arsitek Indonesia Wilayah Sumatera Selatan.

### **Intan Kemala Dewi**

Lahir di Yogyakarta pada 30 Agustus 1996. Menyelesaikan pendidikan sarjana pada program studi arkeologi di Universitas Gadjah Mada pada bulan November 2018. Saat ini bekerja sebagai Asisten Kurator pada Direktorat Pelindungan Kebudayaan Museum dan Cagar Budaya unit Museum Semedo. Beliau secara aktif melakukan pendataan dan pengkajian terhadap koleksi yang berada di Museum Semedo.

### **Dani Sunjana**

Lahir di Tasikmalaya pada Desember 1993. Saat ini penulis merupakan mahasiswa pascasarjana (S-2) konsentrasi Ilmu Sejarah di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran. Selain menempuh pendidikan S-2, penulis juga aktif menjadi peneliti di lembaga riset Niskala Institute, pengajar mata pelajaran Sejarah di SMA Plus Al-Wahid, Tasikmalaya, serta Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bandung. Gelar sarjana (S-1) diraih pada 2016 dari Universitas Udayana, Bali dengan tugas akhir mengenai keterkaitan tata ruang dengan aspek sosial komunitas pendukung Situs Gunung Kawi, Gianyar, Bali. Fokus kajian yang digeluti penulis saat ini adalah mengenai praktik asketisme pada periode Hindu Buddha terutama di Tatar Sunda dalam perspektif sejarah dan arkeologi. Tulisan yang telah terbit antara lain adalah "Gunung Sebagai Lokasi Situs-Situs Keagamaan Dan Skriptoria Masa Sunda Kuno" yang dimuat dalam *Purbawidya: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Arkeologi*, 8(2) (2019).

### **Wanny Rahardjo Wahyudi**

Lahir di Jakarta, 9 Oktober 1959. Bekerja sebagai dosen Departemen Arkeologi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia. Merupakan lulusan Program Doktor di Departemen Arkeologi, Universitas Indonesia tahun 2008. Publikasi yang pernah dibuat yaitu: Tembikar Upacara di Candi-Candi Jawa Tengah Abad ke 8-10; Alat-Alat Transportasi Masa Majapahit; Megalithik Tradition in Indonesia; Kajian Konsep *Open Air Museum* Studi Kasus Kawasan Cagar Budaya Trowulan; Ritual Trash: Sebuah Kajian Tentang Tembikar di Situs-Situs Candi Abad ke-8 sd 10 di Jawa Tengah; Komunikasi Museum: Studi Kasus Museum Etnobotani Indonesia.

### **Wahyu Rizky Andhifani**

Lahir di Gelumbang (Muara Enim), 24 Januari 1981. Saat ini bekerja di Kelompok Riset Epigrafi; Pusat Riset Arkeologi Prasejarah dan Sejarah; Organisasi Riset Arkeologi, Bahasa dan Sastra; Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Karya ilmiah dua tahun terakhir, yaitu Islam dan Aksara Ulu di Sumatera Selatan; Masuk dan Berkembangnya Agama Hindu dalam Pengaruhnya Terhadap Sistem Kepercayaan Masyarakat Nusantara; Karakteristik Aksara Pakpak Berdasarkan Sumber Tertulis di Dairi dan Pakpak Bharat, Sumatera Utara; *Piagēm Tanah Haban̄ And Piagēm Rambān̄: Legal Reflection Of The Palembang Sultanate*; Persepsi dan Interpretasi Kebahasaan dalam Kajian Filologi Pada Naskah Abdurahman Husen Al Fakugha (AHF) di Kalimantan Barat; Pola Astronomi: Kerajaan Wengker Berdasarkan Garis Imajiner pada Sendang Kuno di Ponorogo; Media Tulis dalam Prasasti Naskah Ulu Sumatera Bagian Selatan.

### **Widyo Nugrahanto**

Widyo Nugrahanto merupakan staf pengajar pada Departemen Sejarah dan Filologi Universitas Padjadjaran dengan keahlian sejarah sosial politik dan aliran kepercayaan. Widyo menyelesaikan S-1 dan S-3 di Universitas Padjadjaran, serta S-2 di Universitas Gadjah Mada. Aktif menulis jurnal ilmiah nasional serta buku. Sejumlah karya yang telah dipublikasikan antara lain *Bertahan di Perantauan: Wacana Cina Muslim di Nusantara Abad ke-15 dan ke-16* (Uvula Press, 2007), *Muslim Pada Masa Awal Kesultanan Islam Cirebon Dalam Berita China Klenteng Talang Versi Kolonial* (Jurnal *Metahumaniora*, 2022), dan *Demokrasi dalam Perkembangan Awal Ketentaraan di Indonesia* (Unpad Press, 2019).



## INDEX

### A

-----

Arjanto, Dama Q. (2024). Kajian awal artefak tulang Situs Semedo di Tegal, Jawa Tengah. *Berkala Arkeologi*, 44(1). 1-18,

Agus, Cecep. (2024). De Tjolomadoe: Pemanfaatan Mesin Pada Konsep Adaptive Reuse Pabrik Gula. *Berkala Arkeologi*, 44(1). 79-92,

Andhifani, Wahyu Rizky. (2024). Balai Kota (*Raadhuis*) Atau Kantor Ledeng (*Watertoren*) sebagai Bangunan Modern Pertama di Kota Palembang. *Berkala Arkeologi*, 44(1). 61-78,

Apriani, Evy. (2024). Balai Kota (*Raadhuis*) Atau Kantor Ledeng (*Watertoren*) sebagai Bangunan Modern Pertama di Kota Palembang. *Berkala Arkeologi*, 44(1). 61-78.

### B, C

-----

### D

-----

Dewi, Intan Kemala. (2024). Kajian awal artefak tulang Situs Semedo di Tegal, Jawa Tengah. *Berkala Arkeologi*, 44(1). 1-18.

### E,F,G, H

-----

### I

-----

Irwanto, Dedi. (2024). Balai Kota (*Raadhuis*) Atau Kantor Ledeng (*Watertoren*) sebagai Bangunan Modern Pertama di Kota Palembang. *Berkala Arkeologi*, 44(1). 61-78.

### J, K, L, M

-----

### N

-----

Nugrahanto, Widyo. (2024). Praktik Asketisme di Gunung Kumbang Abad XV-XVI M. *Berkala Arkeologi*, 44(1). 41-60,

### O

-----

### P

-----

Pradnyawan, Dwi. (2024). Ragam Hias dan Periodisasi Candi Badut: Tinjauan Perbandingan Bentuk Seni dengan Candi-Candi Periode Jawa Tengah. *Berkala Arkeologi*, 44(1). 19-40,

Purnomo, Agus Dody. (2024). De Tjolomadoe: Pemanfaatan Mesin Pada Konsep Adaptive Reuse Pabrik Gula. *Berkala Arkeologi*, 44(1). 79-92,

## **Q, R**

-----

## **S**

-----

Saringendyanti, Etty. (2024). Praktik Asketisme di Gunung Kumbang Abad XV-XVI. *Berkala Arkeologi*, 44(1). 41-60,

Sunjana, Dani. (2024). Praktik Asketisme di Gunung Kumbang Abad XV-XVI. *Berkala Arkeologi*, 44(1). 41-60,

## **T, U, V**

-----

## **W**

-----

Wahyudi, Wanny Rahardjo. (2024). Balai Kota (*Raadhuis*) Atau Kantor Ledeng (*Watertoren*) sebagai Bangunan Modern Pertama di Kota Palembang. *Berkala Arkeologi*, 44(1). 61-78.

## **X, Y, Z**

-----



## UCAPAN TERIMA KASIH DAN PERNYATAAN KESETARAAN PROSES EDITORIAL

Proses editorial yang dijalankan Tim Redaksi pada setiap artikel yang masuk dipastikan mentaati kaidah "Review Anonim Ganda" dan "Persaingan Kepentingan" yang telah dipatuhi. Ketentuan-ketentuan dua kaidah tersebut dapat dilihat secara lengkap di laman daring jurnal Berkala Arkeologi. Semua penulis di dalam edisi ini telah menjalani proses editorial yang setara. Jurnal Berkala Arkeologi membuka peluang bagi penulis baik penulis umum maupun penulis yang berkedudukan sebagai Mitra Bestari di jurnal ini. Dengan catatan, bahwa Mitra Bestari yang memberikan kontribusi tulisannya di Berkala Arkeologi pun akan menjalani proses telaah oleh sejawat, dan melalui proses editorial yang sama dengan penulis lainnya.

Mempertimbangkan hal-hal di atas, Tim Redaksi Berkala Arkeologi mengucapkan terima kasih dan penghargaan tertinggi kepada para Mitra Bestari berikut ini yang telah memberikan kontribusi telaah ilmiahnya di edisi ini.

1. **Prof. Dr. Akin Duli, M.A.**, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin;
2. **Dr. Lutfi Yondri M.Hum.**, Pusat Riset Arkeologi Prasejarah dan Sejarah, BRIN;
3. **Dr. Deny Yudo Wahyudi, S.Pd, M.Hum.**, Universitas Negeri Malang;
4. **Dr. Taufik Murtono, M.Sn**, Institut Seni Indonesia Surakarta;
5. **Prof. Dr. Agus Aris Munandar**, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Indonesia;
6. **Dr. Ninny Soesanti Tedjowasono, S.S., M.Hum.**, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia;
7. **Prof. Dr. Singgih Tri Sulistiyono, M.Hum.**, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro;
8. **Dr. Mimi Savitri**, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada;
9. **Dr. Fahmi Prihantoro, S.S., S.H., M.A.**, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada;
10. **Dr. Niken Wirasanti, MSi.**, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada;
11. **Dr. Ni Ketut Puji Astiti Laksmi, S.S., M.Si.**, Program Studi Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana;

Kontribusi para Mitra Bestari di atas telah mendukung kualitas artikel di jurnal ini, dalam memajukan Arkeologi Indonesia.

Salam,  
Tim Redaksi

# PANDUAN PENULISAN

## I. PETUNJUK UMUM

1. Artikel belum pernah dipublikasikan oleh media lain dan tidak ada unsur plagiasi.
2. Artikel dapat berupa hasil penelitian (laboratorium, lapangan, kepustakaan), gagasan konseptual, kajian, atau aplikasi teori.
3. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris dengan ragam bahasa akademis.
4. Judul, abstrak dan kata kunci ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
5. Naskah diketik dalam huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 11 dengan spasi satu pada kertas ukuran A4 dengan batas atas-kanan 3 cm serta batas bawah-kiri 4 cm. Panjang naskah minimal 5.000 kata dan tidak lebih dari 7.000 kata, termasuk daftar pustaka, tabel dan/ atau gambar.

## II. STRUKTUR ARTIKEL

Artikel disusun meliputi unsur-unsur berikut:

1. Judul
2. Nama dan alamat penulis
3. Abstrak ( Pendahuluan singkat - Permasalahan - Metode - Kesimpulan yang dihasilkan )
4. Pendahuluan ( Latar belakang permasalahan - Rumusan - Tujuan - Hipotesis ( opsional ) - Rancangan penelitian - Landasan teori - Tinjauan pustaka )
5. Metode ( Mencakup penjelasan tentang lokasi - Waktu penelitian - Macam / Sifat penelitian - Teknik pengumpulan data - Metode analisis data )
6. Hasil Penelitian ( Pemaparan data - Analisis / Interpretasi )
7. Diskusi dan Pembahasan ( Sintesis hasil penelitian - Harus mengeksplorasi signifikansi dari hasil penelitian - Bukan merupakan pengulangan )
8. Kesimpulan ( Penjelasan singkat dalam bentuk kalimat utuh atau dalam butir-butir kesimpulan secara berurutan - Kesimpulan harus menjawab pertanyaan )
9. Saran / Rekomendasi ( Opsional - Apabila diperlukan , saran/ rekomendasi dapat dimasukkan - Berisi rekomendasi akademik, tindak lanjut nyata, implikasi kebijakan atas kesimpulan yang diperoleh )
10. Pernyataan Penulis ( Pernyataan kontribusi penulis, urutan dan porsi penulisan (apabila penulis lebih dari satu), pendanaan (apabila ada), dan ada/tidak adanya konflik kepentingan. Format Pernyataan Penulis telah disediakan Berkala ).
11. Ucapan terima kasih ( Sebagai wujud penghargaan terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan naskah atau dalam penelitian dan / atau pengembangan. Disebutkan siapa yang patut diberikan ucapan terimakasih, baik secara organisasi/institusi, pemberi donor ataupun individu ).
12. Daftar pustaka (Metode sitasi ditulis berdasarkan gaya **American Psychological Association (APA) 6th/7th Edition**. Menggunakan aplikasi referensi **Mendeley**. Jumlah daftar acuan paling sedikit sepuluh dan 80%-nya adalah sumber acuan primer publikasi (buku/ jurnal) yang diterbitkan lima tahun terakhir - Daftar acuan dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu sumber non elektronik dan sumber elektronik.
13. Lampiran

## III. JUDUL

1. Judul diketik dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 12 dengan format *Sentence case* (huruf besar hanya di awal kalimat).
2. Judul ditulis dalam bahasa yang sama dengan naskah artikel dan diikuti dengan judul bahasa lainnya di bawahnya, ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 12 kapital cetak tebal.

## IV. NAMA DAN ALAMAT

1. Nama ditulis lengkap tanpa gelar.
2. Jika penulis lebih dari satu maka dipisahkan dengan tanda koma (,) dan kata 'dan'.
3. Nama ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 10.
4. Alamat adalah instansi asal penulis. Jika penulis lebih dari satu maka diberi nomor urut dengan format *superscript*.
5. Alamat ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 9.
6. Alamat pos-el ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 9.

## V. ABSTRAK DAN KATAKUNCI

1. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia (150 kata) dan bahasa Inggris (150 kata).
2. Kata-kata kunci ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (4 - 6 kata) dalam format *Sentence case*.
3. Abstrak dan kata kunci ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 10.
4. Penempatan abstrak dengan bahasa selain bahasa naskah artikel diletakkan pertama, ditulis dengan huruf tegak.

## VI. TABEL

1. Setiap tabel diberi penomoran huruf arab (Tabel 1., dst).
2. Setiap tabel diberi judul yang ditulis dalam huruf *Segoe UI* ukuran 8 dengan format *Sentence case*.
3. Isi tabel ditulis dalam huruf *Segoe UI* ukuran 8.
4. Pada bagian bawah tabel diberi keterangan tentang sumber tabel dengan format *Sentence case*.

## VII. GAMBAR

1. Seluruh ilustrasi dalam naskah dimasukkan dalam kategori gambar dan diurutkan dengan nomor arab (Gambar 1., dst.).
2. Keterangan gambar ditulis di bawah masing-masing ilustrasi dengan menyertakan sumbernya.
3. Keterangan gambar ditulis dalam huruf *Segoe UI* ukuran 8 dengan format *Sentence case*.

## VIII. DAFTAR PUSTAKA

1. Daftar pustaka ditulis secara alfabetis.
2. Format buku:  
Zoetmulder, P.J. 1982. *Old Javanese - English dictionary part I A-O*. Leiden: S - Gravenhage - Martinus Nijhoff.
3. Format artikel:  
Ardika, I. W., Setiawan, I. K., & Srijaya, I. W. (2018). Sapatha dalam relasi kuasa dan pendisiplinan pada masyarakat Bali kuno abad IX-XIV. *Berkala Arkeologi*, 38(1), 1-16. <https://doi.org/https://doi.org/10.30883/jba.v38i1.231>